

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM)

DESA HUNUTH-DURIAN PATAH

TAHUN 2015 - 2020



**PEMERINTAH DESA
HUNUTH-DURIAN PATAH
KECAMATAN TELUK AMBON
Ambon, Juni 2015**



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Hunuth-Durian Patah Tahun 2015–2020 dapat disusun dan ditetapkan. Penyusunan RPJMDes Desa Hunuth-Durian Patah Tahun 2015–2020 ini merupakan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. RPJMDes Desa Hunuth-Durian Patah Tahun 2015–2020 menjadi Rencana Pembangunan Jangka menengah Desa Hunuth-Durian Patah Tahun 2015–2020 dan bertujuan untuk memberikan landasan kebijakan strategis dalam kerangka pencapaian visi, misi dan program Desa Hunuth-Durian Patah Tahun 2015–2020. Sebagai suatu dokumen perencanaan, RPJMDes akan digunakan oleh pemerintah desa sebagai acuan/dasar bagi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan periode 2015–2020 dan di dalamnya tertuang kebijakan–kebijakan yang perlu ditempuh sebagai bagian dari pelaksanaan visi, misi, strategi dan kebijakan prioritas pembangunan Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah Tahun 2015–2020.

Dengan segala keterbatasan, Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah menyadari bahwa Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Hunuth-Durian Patah Tahun 2015–2020 masih kurang sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan masukan yang positif dari semua pihak untuk penyempurnaan lebih lanjut dengan semangat ”Desa Hunuth-Durian Patah Membangun”.

Akhirnya, tanpa menyebutkan satu persatu dan dengan rasa hormat yang sedalam-dalamnya diucapkan terima kasih kepada seluruh Masyarakat, Tokoh-tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga kemasyarakatan di Desa Hunuth-Durian Patah, dan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan sampai dengan ditetapkannya RPJM Desa Hunuth-Durian Patah Tahun 2015 - 2020. Mudah-mudahan kita diberikan kekuatan lahir batin dalam mengemban tugas pembangunan. Terima kasih.

Hunuth-Durian Patah, 29 Juni 2015

Kepala Desa



YONDRY V. H. KAPPUW

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ----- i

DAFTAR ISI ----- ii

BAB I PENDAHULUAN ----- 1

1.1. Latar Belakang ----- 1

1.2. Landasan Hukum ----- 2

1.3. Metode Penyusunan RPJM Desa ----- 3

1.4. Hubungan RPJM Desa dengan Dokumen Perencanaan Daerah ----- 3

1.5. Maksud dan Tujuan ----- 4

1.6. Sistimatika Penyusunan RPJM Desa ----- 4

BAB II KONDISI UMUM DESA HUNUTH-DURIAN PATAH ----- 6

2.1. KONDISI DESA ----- 6

2.1.1. Sejarah Desa Hunuth-Durian Patah ----- 6

2.1.2. Geografis ----- 8

2.1.3. Topografi ----- 8

2.1.4. Iklim ----- 8

2.1.5. Demografi ----- 9

2.2. BIDANG EKONOMI ----- 9

2.2.1. Perkebunan ----- 10

2.2.2. Perikanan ----- 10

2.2.3. Pertanian ----- 11

2.2.4. Pariwisata ----- 11

2.2.5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ----- 11

2.2.6. Mata Pencaharian ----- 12

2.2.7. Pendapatan Masyarakat ----- 13

2.2.8. Putus Sekolah dan Pengangguran ----- 13

2.3. BIDANG SOSIAL BUDAYA ----- 13

2.3.1. Pendidikan ----- 14

2.3.2. Kesehatan ----- 15

2.3.3. Agama ----- 15

2.3.4. Lembaga Kemasyarakatan ----- 16

2.3.5. Kemiskinan ----- 18

2.4. BIDANG INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP ----- 18

2.4.1. Prasarana Jalan ----- 19

2.4.2. Sungai ----- 20

2.4.3. Tembok Penahan Ombak ----- 20

2.4.4. Air Bersih ----- 20

2.4.5. Lingkungan Hidup ----- 21

2.5. BIDANG PEMERINTAHAN ----- 21

2.5.1. Pelayanan Masyarakat ----- 21

2.5.2. Hak-Hak Demokrasi Masyarakat ----- 22

2.5.3. Sumber Daya Aparat Desa ----- 22

2.5.4. Fasilitas Pelayanan ----- 23

2.5.5. Bangunan Kantor dan Bangunan Sosial ----- 23

2.6. BIDANG KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT ----- 24

BAB III MASALH DAN ISU-ISU STRATEGIS	25
3.1. PERMASALAHANPOKOK	25
3.1.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	25
3.1.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	25
3.1.3. Bidang Pembinaan Masyarakat	26
3.1.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	26
3.2. ISU-ISU STRATEGIS	26
3.2.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	26
3.2.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	27
3.2.3. Bidang Pembinaan Masyarakat	27
3.2.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	27
BAB IV VISI, MISI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN	28
4.1. VISI	28
4.2. MISI	29
4.3. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN	30
4.3.1 Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	30
4.3.2 Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	30
4.3.3 Bidang Pembinaan Masyarakat	30
4.3.4 Bidang Pemberdayaan Masyarakat	31
BAB V PRIORITAS PEMBANGUNAN	32
5.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	32
5.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa	32
5.3. Bidang Pembinaan Masyarakat	32
5.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	32
BAB VI PENUTUP	33
LAMPIRAN	
• Matriks Program Enam Tahun	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Desentralisasi pemerintahan yang dimaksudkan dalam UU 22 dan 25 Tahun 1999, pada hakekatnya mengemban dua misi utama didalamnya. *Pertama*, Desentralisasi pemerintahan yang menekankan terciptanya penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang lebih demokratis dan partisipatif. *Kedua*, desentralisasi fiskal dengan tujuan untuk pemeratakan pembangunan di seluruh daerah dengan mengoptimalkan kemampuan, prakarsa, kreasi, inisiasi dan partisipasi masyarakat, serta kemampuan untuk mengurangi dominasi pemerintah dalam melaksanakan pembangunan dengan prinsip-prinsip *good governance*

Lahirnya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maupun Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah merupakan upaya pemerintah untuk mendorong peranan daerah dalam menyusun kebijakan pembangunan di daerah. Kedua Undang-Undang ini memberikan angin segar kepada Pemerintah Daerah dengan hak otonomi yang lebih luas sehingga pola perencanaan yang sentralistik (*top down*) dengan memanfaatkan masyarakat sebagai objek atau sasaran pembangunan beralih ke sistem yang desentralistik (*bottom up*) dengan mengedepankan masyarakat sebagai subjek atau pelaku pembangunan.

Bertolak dari realita yang dihadapi oleh Pemerintah untuk mendorong keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, maka lahirlah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, dengan tegas mengamanatkan bahwa peranan desa dalam pembangunan memegang kunci keberhasilan pembangunan bangsa. Syarat utama mendorong desa ikut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa yakni Pemerintah desa bersama masyarakatnya wajib menyusun dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des).

Menyikapi pentingnya dokumen RPJM-Desa dan dengan dukungan masyarakat, Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah menyusun dokumen RPJM-Desa Hunuth-Durian Patah. Dokumen RPJM-Desa Hunuth-Durian Patah disusun melalui kajian yang komprehensif dengan pendekatan penggalian gagasan terhadap potensi sumber daya yang dimiliki dan dapat dikelola bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sikronisasi dan sinergitas strategis dalam proses penyusunan RPJM-Desa harus sejalan dengan strategi dan arah kebijakan pembangunan di daerah. Tujuannya agar seluruh proses kebijakan pembangunan masyarakat harus menjawab harapan masa depan daerah, baik yang berhubungan dengan kebijakan Pemerintah secara Nasional, Pemerintah Provinsi Maluku maupun Pemerintah Kota Ambon.

Atas pertimbangan demikian, sehingga dokumen RPJM-Desa Hunuth-Durian Patah tetap bertumpuh dan selaras maupun serasi antara strategi pembangunan desa dengan program dan kegiatan prioritas yang bermuara dari arah kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-D) Kota Ambon maupun arahan Rencana Tata Ruang Wilayah.

1.2. LANDASAN HUKUM.

Penyusunan RPJM-Des. Hunuth-Durian Patah tahun 2015-2020, didasari oleh beberapa landasan hukum utama, antara lain;

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, junto Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- e. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
- j. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
- k. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa;
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Reoblik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa;

- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa;
- p. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penetapan Prioritas Dana Desa Tahun 2015;
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2007 tentang Pendataan Program Pembangunan Desa/Kelurahan;
- r. Peraturan Daerah Provinsi Maluku Nomor 14 Tahun 2005 tentang Penetapan Kembali Negeri Sebagai Kesatuan Masyarakat Hukum Adat dalam Wilayah Provinsi Maluku;
- s. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2006 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP-D) Kota Ambon Tahun 2006 – 2026;
- t. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 13 Tahun 2008 Tentang Negeri di Kota Ambon;
- u. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 01 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ambon.

1.3. METODE PENYUSUNAN DOKUMEN RPJM DESA.

Proses penyusunan RPJM-Desa Hunuth-Durian Patah mengacu pada Permendagri 144 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan diawali dengan; *pertama* pengkajian terhadap potensi Desa dengan menggunakan 3 alat analisis: (a) penggalian gagasan terhadap profil potensi dan masalah yang dihadapi Desa Hunuth-Durian Patah melalui pembuatan sketsa desa, (b) kalender musim dan (c) kajian kelembagaan organisasi-organisasi yang ada di desa. Pendekatan penggalian gagasan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di desa yaitu BPD, Rukun Tetangga, Tokoh Agama, kelompok perempuan, kelompok ekonomi dan sosial, serta pemuda; *kedua* penggalian data sekunder melalui data monografi Desa dan data BPS Kota Ambon; *ketiga* penyesuaian kebijakan pembangunan daerah dilakukan dengan dua pendekatan yaitu workshop antara Pemerintah Negeri / Desa dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan mempelajari dokumen-dokumen perencanaan pembangunan daerah yang memiliki korelasi dengan pengembangan Desa Hunuth-Durian Patah sesuai potensi sumber daya yang dimiliki.

1.4. HUBUNGAN RPJM DESA DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN DAERAH.

Dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan di negeri hal penting yang perlu dipertimbangkan adalah sinergitas antara perencanaan desa dengan kebijakan pembangunan daerah. Hal ini penting karena daerah dalam hak-hak desentralisasi berkewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai potensi dan sumber daya di setiap wilayah.

Dinamika dan pertumbuhan pembangunan di Desa Hunuth-Durian Patah tidak dapat dilepas pisahkan dari konteks kebijakan dan strategi Pemerintah Kota Ambon untuk membangun daerahnya. Skenario kebijakan pengembangan Kota Ambon sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP-D) Kota Ambon tahun 2006-2026, Desa Hunuth-Durian Patah termasuk dalam Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) III, yang akan dikembangkan menjadi pusat pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan dan teknologi, aneka industri, pertanian tanaman pangan dan hortikultura serta perikanan.

Desa Hunuth-Durian Patah yang merupakan bagian SWP III dan berbatasan dengan SWP II sehingga focus perencanaan pembangunan Desa Hunuth-Durian Patah seyogianya harus bertumbuh pada scenario pembangunan Kota Ambon dengan tidak mengabaikan kondisi potensi dan kearifan local Desa Hunuth-Durian Patah. Dengan sendirinya sumberdaya alam yang potensial di bidang pertanian dan perkebunan serta perikanan harus digerakkan sebagai kekuatan ekonomi masyarakat untuk mewujudkan harapan dan cita-cita Pemerintah Kota Ambon dalam mensejahterakan masyarakatnya.

1.5. MAKSUD DAN TUJUAN.

RPJM-Des. Hunuth-Durian Patah Tahun 2015-2020, disusun dengan maksud agar Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah memiliki dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang berkualitas, terarah, terukur serta berkesinambungan sebagai dokumen perencanaan tahunan.

Tujuan utama penyusunan dokumen RPJM-Desa Hunuth-Durian Patah adalah untuk memberikan arah dan gambaran yang tepat bagi proses pembangunan di Desa Hunuth-Durian Patah dalam rangka mewujudkan harapan sebagai cita-cita yang ingin dicapai oleh pemerintah dan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah dalam kurun waktu enam tahun mendatang. Selain itu, juga menjadi alat koordinasi dan komunikasi maupun evaluasi pengalokasian sumberdaya dalam rangka memberikan dukungan demi terwujudnya Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Ambon periode tahun 2006-2026.

1.6. SISTEMATIKA PENYUSUNAN RPJMDESA

Sistematika penyusunan dokumen RPJM-Desa Hunuth-Durian Patah terdiri dari;

- Bab I menjelaskan latar belakang, dasar hukum, proses penyusunan dokumen RPJM-Desa, hubungan RPJMN dengan dokumen perencanaan daerah, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan RPJM Desa Poka
- Bab II menguraikan tentang profil desa yang terdiri dari sejarah Desa Hunuth-Durian Patah, kondisi umum meliputi potensi sumber daya ekonomi, sosial, infrastruktur, kelembagaan.

- Bab III merumuskan tentang masalah dan isu-isu strategis.
- Bab IV merumuskan harapan masa depan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah melalui Visi, Misi, arah kebijakan.
- Bab V merumuskan tentang prioritas pembangunan.
- Bab VI menjelaskan tentang kaidah pembangunan dan merupakan bagian penutup.

BAB II. KONDISI UMUM DESA HUNUTH-DURIAN PATAH

2.1. KONDISI NEGERI.

2.1.1. Sejarah Desa.

Desa Hunuth-Durian Patah adalah sebuah desa kecil yang terletak di sisi Teluk Dalam Pulau Ambon di mana pada zaman penjajahan Belanda disebut dengan nama “*Benen bay*”. Dari catatan sejarah, Hunuth merupakan salah satu negeri dari tujuh negeri yang sekarang menjadi negeri Hitu, yakni:

1. Negeri Soupele
2. Negeri Waipaliti
3. Negeri Laten
4. Negeri Olong
5. Negeri Tomu
6. Negeri Hunuth
7. Negeri Masapal.

Ketujuh negeri ini mempunyai “*Uli*” yang bernama “*Ulihelawan*” yang artinya : “*Persekutuan Emas*”. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya bekas tempat *Baileo* (tempat pertemuan negeri) dan *Kakehang* (tempat Kapitan beristirahat dan mengasah peralatan perangnya) yang berada di desa Hunuth (*baca: Sejarah Tanah Hitu di dalam buku yang ditulis Rumphius*).

Pada zaman dahulu sebelum terjadi perang Hitu atau yang dikenal dengan perang Huamual, negeri Hunuth didiami oleh orang Hitu, namun ketika perang Hitu berlangsung, mereka dipanggil pulang ke Hitu untuk menjaga dan mempertahankan Negeri Hitu dari serangan penjajah bangsa Portugis. Pada waktu itu, bersama-sama dengan orang Hitu yang mendiami Hunuth ini ada 3 (tiga) marga yaitu: Marga Barnella, Pelasula dan Sohilait. Pada waktu orang Hitu akan pulang ke negeri Hitu, mereka sempat berpesan kepada ketiga marga tersebut yaitu : “*katong pulang ke Hitu dan basudara dong tinggal untuk menjaga Pintu Belakang, dan samua hasil yang ada yang katong makang sama-sama, basudara ambil saja dan makang seperti biasa*”.

Dalam perkembangan zaman dari tahun ke tahun, terjadi pertambahan penduduk yang datang dan mendiami Hunuth sejak tahun 1817 tatkala terjadi perang Pattimura di Pulau Saparua, sehingga penduduk yang mendiami Hunuth saat ini sudah tidak ada yang dari ketiga marga yang mula-mula mendiami Hunuth.

Dari catatan sejarah tersebut di atas, maka Hunuth pada awalnya berada dalam negeri Hitu, namun belakangan di kuasai oleh negeri Halong. Hal tersebut terjadi ketika pada zaman

dahulu negeri Halong memiliki sebuah Masjid dengan kuba yang terbuat dari emas murni. Orang Hitu berkeinginan untuk mengambil/memiliki kepala Masjid dimaksud sehingga terjadi peperangan antara Hitu dan Halong. Dalam peperangan tersebut, pasukan Hitu mengalami kekalahan dan perahu yang mereka tumpangi di tinggalkan di tepi pantai negeri Halong, dan konon kemudian perahu tersebut berubah wujud menjadi sebuah Batu dan sampai sekarang tempat itu disebut “Batu kora-kora”.

Dalam perjalanan pulang dari negeri Halong menuju negeri Hitu, ketika sampai di atas sebuah bukit yang bernama “*Pule Cap*” Kapitan Hitu mengambil alat pancing untuk mengambil/memancing kepala Masjid tersebut, namun karena beratnya kepala masjid yang terbuat dari emas murni, akhirnya kepala masjid itu jatuh tenggelam di tengah laut..

Dalam perjalanan waktu, setelah ada kesepakatan damai antara Halong dan Hitu, maka terjadilah perkawinan antara Putera Raja Negeri Hitu dan Puteri raja Negeri Halong dan selesai dilangsungkan acara pernikahan, kedua mempelai dijemput keluarga raja dari Hitu untuk diantar pulang ke Hitu turut bersama keluarga dari raja Halong. Dalam perjalanan menyeberang laut kembali ke Hitu, rombongan kedua mempelai tiba di suatu tempat perbukitan yang dari situ kelihatan negeri Halong di seberang lautan, kemudian anak raja Hitu (mempelai pria) sambil memandang ke negeri Halong, Ia berkata kepada keluarga raja Halong : *“basudara sudah antar beta dengan beta pung bini sampe di sini dan tidak ada apa-apa yang bisa beta berikan untuk basudara, tapi ini ada sepotong tanah, mulaindari sini tempat katong berdiri berbatas dengan pantai, batas dengan negeri Passo dan batas dengan negeri Rumah Tiga, basudara ambil akang sebagai harta dapur”*.

Dengan demikian maka mulai saat itu Halong menguasai daerah-daerah tersebut tadi sampai saat ini sebagai milik negeri Halong dan Hunuth menjadi daerah yang berada dalam kekuasaan negeri Halong. Pada tahun 1965, tanah-tanah tersebut sudah dibagi kepada masyarakat yang mendiami Hunuth-Durian Patah dan Waiheru dengan status tanah “*Landreforom*”, dan sejak itu maka tanah tanah tersebut diusahakan dan diolah masyarakat Hunuth-Durian Patah dan Waiheru kecuali yang masuk dalam dusun Dati negeri Halong tetap dikuasai oleh kepala dati. Nama Durian Patah awalnya muncul karena di sekitar Hunuth dahulu banyak ditumbuhi pohon durian namun kemudian mengalami tumbang karena angin kencang sehingga sebagian besar sudah tidak ada.

Pada tahun 1983, berdasarkan Surat Keputusan Negeri Halong pada tanggal 27 Agustus 1983, Nomor 01/KPTS/PHN/83 tentang Pembebasan Kampung-Kampung Bawahan Dalam Persekutuan Hukum Adat Negeri Halong, maka Kampung Hunuth dan beberapa kampung yang ada di bawah kekuasaan negeri Halong yaitu Lateri, Lata dan Waiheru di lepaskan sebagai kampung yang otonom untuk mengurus pemerintahannya sendiri. Bagian dari keputusan tersebut juga memberikan kewenangan kepada masing-masing kampung untuk

memusyawarahkan dengan desa/kampung tetangganya dalam menentukan batas-batas kampong masing-masing dengan mengikutsertakan dan memintakan pertimbangan dari negeri Halong sebagai bekas negeri induknya, sedangkan hak ulayat negeri Halong yang masih berada dalam wilayah kampong tersebut masih tetap dikuasai sepenuhnya oleh negeri Halong. Atas surat keputusan negeri Halong tersebut kemudian diterbitkan Surat Keputusan Walikotamadya Ambon tanggal 27 Agustus 1983. Nomor 01/KPTS/83, Hunuth-Durian Patah ditetapkan sebagai Desa definitive.

Sejak dikuasai negeri Halong sampai saat ini, Hunuth-Durian Patah pernah dipimpin oleh beberapa orang dalam jabatan sebagai Kepala Kampung sampai Kepala Desa, yaitu :

1. Azer Tahalea (Kepala Kampung Hunuth),
2. Simon Rikumahu (Kepala Kampung Hunuth,
3. Simon Latumahina (Kepala Kampung Hunuth)
4. Dominggus Polnaya (Kepala Kampung),
5. Salmon B. Pattiwael (Pjs Kepala Kampung)
6. Marthinus D. Hitijahubessy (Kepala Desa)
7. Reinhard Kappuw (Kepala Desa), Tahun 1984 - 2014
8. Yondry Viktor H. Kappuw, ST. (Kepala Desa), Januari 2015 – sekarang.

2.1.2. Geografis.

Secara geografis, wilayah administrasi pemerintahan Desa Hunuth-Durian Patah memiliki kondisi fisik wilayah yang berbukit dengan luas wilayah lebih kurang 150 ha terdiri dari daerah daratan seluas 145 ha dan lautan 5 ha dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Petuanan Negeri Hitu Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah
- Sebelah Selatan : Teluk Dalam.
- Sebelah Barat : Desa Poka.
- Sebelah Timur : Desa Waiheru.

2.1.3 Topografi dan Jenis Tanah

Kondisi topografi wilayah Desa Hunuth-Durian Patah, sebagian besar terdiri dari daerah perbukitan yang berlereng dan daerah dataran. Suhu di daerah ini berkisar antara 24 derajat suhu terendah dan 32 derajat saat suhu tertinggi. Jenis tanah yang ada di wilayah ini sebagian besar adalah tanah gembur dan berwarna hitam (lempung berpasir). Makin ke daerah gunung ada sebagian berwarna kuning (lempung berliat).

2.1.4 Iklim.

Iklim di Desa Hunuth-Durian Patah adalah iklim tropis dan iklim musim, karena letak Pulau Ambon dikelilingi oleh laut. Sehubungan dengan itu iklim Desa Hunuth-Durian Patah sangat dipengaruhi oleh lautan dan berlangsung bersamaan dengan iklim musim,

yaitu musim Barat atau Utara dan musim Timur atau Tenggara. Pergantian musim selalu diselingi oleh musim Pancaroba yang merupakan transisi dari kedua musim tersebut. Musim Barat umumnya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Maret, dimana bulan April merupakan masa transisi ke musim Timur. Sedangkan musim Timur berlangsung dari bulan oktober, dimana bulan Nopember merupakan masa transisi ke musim Barat.

2.1.5 *Demografi*

Jumlah penduduk Desa Hunuth-Durian Patah sampai dengan tahun 2014 sebanyak 3.213 jiwa dengan 780 KK, terdiri dari laki-laki 1.664 jiwa (51,2%) dan perempuan 1.569 jiwa (48,8%). Komposisi penduduk menurut usia terdiri dari, usia 0-3 tahun sebanyak 228 jiwa atau 7,32%, usia 4-6 tahun sebanyak 189 jiwa atau 6,07%, usia 7-9 tahun sebanyak 213 jiwa atau 6,84%, dan usia 10-12 tahun sebanyak 214 jiwa atau 6,87%, usia 13-15 tahun 215 jiwa atau 6,90%, usia 16-45 tahun 1.608 jiwa atau 51,66%, usia 46-59 tahun 348 jiwa atau 11,18%, usia 60-85 tahun 193 jiwa atau 6,20%, dan usia lebih dari 85 tahun 5 jiwa atau 0,16%. Gambaran lebih jelas terhadap struktur penduduk menurut kelompok usia dapat dilihat pada tabel II.1.

Tabel II.1: Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Kelompok Usia (Tahun)	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
0 – 3	119	109	228
4 – 6	103	87	189
7 – 9	113	100	213
10 – 12	114	100	214
13 – 15	103	112	215
16 – 45	806	802	1608
46 – 59	183	165	348
60 – 85	101	92	193
> 85	3	2	5
Jumlah	1644	1569	3213

Sumber : Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.2. **BIDANG EKONOMI**

Dinamika kehidupan masyarakat diperdesaan umumnya sangat bergantung dari garapan potensi sumberdaya alamnya sebagai kekuatan ekonomi untuk meningkatkan status sosial ekonomi masyarakat di Desa Hunuth-Durian Patah. Meskipun demikian potensi sumberdaya alam tersebut belum dikelola secara baik karena terbatasnya kapasitas sumberdaya manusia untuk mengembangkannya. Dengan tidak mengabaikan potensi sumberdaya alam lainnya, ternyata sumberdaya alam yang sangat potensial dan unggul di Desa Hunuth-Durian Patah adalah sektor perkebunan, perikanan dan pariwisata.

2.2.1. *Perkebunan.*

Tanaman perkebunan yang banyak diusahakan oleh masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah sangat variatif dan yang sangat menonjol adalah cengkih, kelapa dan beberapa jenis tanaman buah-buahan. Usaha ini berkembang cukup baik karena selain dilakukan secara turun temurun, namun karena prospek pasar yang cukup baik.

Dari luas wilayah daratan di Desa Hunuth-Durian Patah, yang dimanfaatkan untuk usaha perkebunan seluas 15 Ha, yang baru dimanfaatkan untuk beberapa jenis tanaman perkebunan seperti: tanaman pala seluas 1,25 Ha terdiri dari 50 pohon, dengan hasil produksi pertahun sebanyak 1 ton, tanaman cengkih seluas 3,6 Ha, sebanyak 100 pohon, dengan hasil produksi pertahun sebanyak 5 ton, tanaman durian seluas 2,0 Ha, sebanyak 30 pohon dengan hasil produksi pertahun sebanyak 2 ton, tanaman kelapa seluas 5,0 Ha, sebanyak 500 pohon dengan produksi pertahun 10 ton, tanaman mangga seluas 1,0 Ha,sebanyak 50 pohon dengan hasil produksi pertahun 1 ton. Selain keenam jenis komoditi unggulan tersebut, masih ditemui tanaman perkebunan lainnya seperti manggis, seluas 0,9 Ha sebanyak 25 pohon dengan produksi pertahun 1 ton dan Sagu seluas 0,75 Ha, sebanyak 30 pohon dengan hasil produksi per tahun 1 ton.

Tabel II.2: Jenis Tanaman, Luas Lahan Serta Jumlah Produksi Pertahun

No.	Jenis Tanaman Perkebunan	Jumlah Pohon	Luas Lahan Usaha (Ha)	Produksi Per tahun (Ton)
1	Cengkih	100	3,6	5
2	Pala	50	1,25	1
3	Durian	30	2,0	2
4	Kelapa	500	5,0	10
5	Langsat/Dukuh	30	1,0	1
6	Mangga	50	1,0	1
7	Manggis	25	0,9	1
8	Sagu	30	0,75	1

Sumber; Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.2.2 *Perikanan.*

Perairan laut seputar Desa Hunuth-Durian Patah memiliki potensi sumberdaya yang cukup melimpah baik itu potensi ikan, maupun beberapa jenis hasil laut lainnya baik perikanan tangkap maupun budidaya keramba apung (pembesaran dan pembenihan).

Potensi perairan di sekitar laut Hunuth-Durian Patah belum dikelola secara optimal, terutama untuk sistim budidaya dengan keramba jaring apung (pembesaran) dan pengembangan benih ikan. Kegiatan perikanan tangkap memiliki fasilitas antara lain: peralatan sederhana (tradisional) berupa pancing biasa dan jaring tangkap 3 kelompok, bobo 2 buah, ditunjang dengan perahu semang sebanyak 43 buah serta *longboat* 10 buah. Untuk kegiatan budidaya ikan terdapat 2 kelompok yang masih aktif dari 5 kelompok yang ada yaitu budidaya Kerapu dengan Keramba Jaring Apung (KJA). Dengan menggunakan

peralatan tangkap yang sederhana hasil tangkapan belum maksimal untuk meningkatkan pendapatan Rumah Tangga Nelayan. Kegiatan penangkapan dan Budidaya perikanan dilakukan oleh 56 orang, yang tergabung dalam 5 kelompok nelayan.

2.2.4 Pertanian.

Usaha pertanian yang dilakukan oleh masyarakat lebih banyak berupa tanaman umur pendek dan bukan menjadi pekerjaan utama bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan keluarga, namun hanya untuk memenuhi kebutuhan nutrisi keluarga, namun demikian ada beberapa keluarga yang menjual untuk memperoleh pendapatan dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan harian/kebutuhan konsumtif.

Seyogianya untuk mengembangkan usaha pertanian potensinya cukup besar karena lahan cukup tersedia, namun kendala utama yang dihadapi selain kemampuan sumberdaya manusia yang terbatas, kegiatan penyuluhan oleh tenaga penyuluh serta sulitnya mendapat akses terhadap sarana-sarana produksi pertanian (saprodi).

Tabel II.3 : Jenis Tanaman Pertanian, Luas Lahan dan Jumlah Produksi Per tahun

No.	Jenis Tanaman Pertanian	Luas Lahan Usaha (Ha)	Produksi Per tahun (Ton)
1	Kacang – Kacangan	5,0	
2	Kangkung	0,05	
3	Ketela Pohon	5,0	
4	Tomat	0,025	
5	Cabe	0,5	
6	Mentimun	0,05	
7	Terung	0,025	
8	Jagung	1,0	
9	Bayam	0,025	

Sumber; Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.2.3 Pariwisata.

Desa dan negeri yang terdapat di Kota Ambon pada umumnya memiliki potensi alam dan sosial budaya yang dapat ditawarkan sebagai salah satu destinasi pariwisata. Desa Hunuth-Durian Patah yang memiliki potensi sumberdaya alam pegunungan, pesisir dan sosial budaya apabila dikelola dengan tujuan sebagai tempat rekreasi akan menjadi daya tarik bagi masyarakat di sekitar kota Ambon untuk menikmatinya.

2.2.2. Usaha Mikro Kecil Menengah.

Sektor Usaha Kecil dan Mikro (UKM) merupakan salah satu kekuatan ekonomi pedesaan yang berkembang di masyarakat dan perlu mendapat perhatian karena mampu untuk mendorong peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah . Adapun jenis kegiatan usaha ekonomi adalah: kegiatan papalele dan pedagang pasar sebanyak 71 orang, kios/pondok sebanyak 32 buah, Air isi ulang 2 buah, pemilik ojek 17 orang, toko sebanyak 2 buah, pemilik angkot 4 orang, bengkel sepeda motor 3 buah, selain itu juga terdapat

kegiatan ekonomi produktif lainnya yang diusahakan masyarakat. Kegiatan ekonomi produktif juga ditunjang dengan 1 Koperasi Unit Desa (KUD) dan 1 Koperasi Wanita. (lihat tabel II.6)

Tabel : Jumlah Jenis Usaha Kecil dan Menengah		
No	Jenis Usaha	Jumlah (Unit/Kelompok)
A. Usaha Kecil dan Mikro		
1	Bengkel Motor	3
2	Kios/Pondok	32
3	Pemilik Ojek	17
4	Koperasi	2
5	Air isi ulang	2
B. Usaha Menengah		
2	Toko	2
3	Pemilik Angkot	4
4	Bengkel sepeda motor	2

Sumber; Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.2.3. Mata Pencaharian.

Jenis mata pencaharian utama masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah lebih banyak bergerak di bidang jasa, Pegawai Negeri Sipil (PNS), perkebunan/pertanian, perikanan dan perdagangan. Meskipun demikian masih juga banyak anggota masyarakat yang memiliki pekerjaan lain baik dalam mengelola usaha-usaha ekonomi produktif seperti usaha kios/pondok, papalele, pemilik angkutan umum dan ojek, juga ada berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), buruh bangunan, karyawan swasta serta pensiunan PNS. Dari jumlah usia angkatan kerja sebanyak 1.608 orang atau 50,1 % memiliki pekerjaan tetap, sedangkan sisanya sebesar 49,9 % memiliki pekerjaan tidak tetap atau tergantung pada kalender musim. Mata pencaharian masyarakat di Desa Hunuth-Durian Patah meliputi: Pegawai Negeri Sipil sebanyak 123 orang (17%), wiraswasta sebanyak 33 orang (5%), pekerja bangunan/pelabuhan sebanyak 17 orang (2%), petani sebanyak 152 orang (21%), nelayan sebanyak 56 orang (8%), , TNI/Polri sebanyak 19 orang (3%), pensiun PNS sebanyak 15 orang (2%), karyawan swasta/perusahaan sebanyak 173 orang (24%), papalele/jibu - jibu sebanyak 58 orang (8%), pengrajin sebanyak 7 orang (1%). Pada Tabel II.3 secara jelas telah menggambarkan komposisi mata pencaharian utama masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah tahun 2014.

Tabel II.3 : Penduduk Menurut Mata Pencaharian		
No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	152
2	Nelayan	56
3	Pegawai Negeri Sipil	123
4	Pensiun	15
5	Karyawan/Swasta	173
6	Tukang Ojek	67
7	Buruh Bangunan/Pelabuhan	17

8	Wiraswasta	33
9	Pedagang Pasar	13
10	TNI/Polri	19
11	Papalele/Jibu - jibu	58
12	Pengrajin /kerajinan rumah tangga	7
	Jumlah	733

Sumber; Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.2.4. Pendapatan Masyarakat.

Dari jumlah usia angkatan kerja sebanyak 1.608 orang atau 50,1 % memiliki pekerjaan tetap, sedangkan sisanya sebesar 49,9 % memiliki pekerjaan tidak tetap atau tergantung pada kalender musim, ini sangat berpengaruh pada pendapatan masyarakat atau keluarga. Informasi yang diperoleh, ternyata pendapatan rill rata-rata keluarga di Desa Hunuth-Durian Patah jumlah masyarakat yang berpenghasilan lebih kecil dari Rp 1.000.000,- setiap bulan adalah 403 orang, lebih besar dari Rp 1.000.000,- hingga lebih kecil dari Rp 5.000.000,- setiap bulan adalah 328 orang dan yang berpendapatan lebih besar dari Rp 5.000.000,- setiap bulan adalah 12 orang.

Tabel II.3: Rata – Rata Pendapatan Masyarakat per bulan Tahun 2014

No	Rata – rata pendapatan per bulan (Rp)	Jumlah orang	Ket
1	< 1000.000	403	
2	>1.000.000 - < 5.000.000	328	
3	> 5.000.000	12	
Jumlah		1.846	

Sumber; Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.2.5. Putus Sekolah dan Pengangguran

Angka anak putus sekolah diusia sekolah sebanyak 47 anak dengan alasan utama kondisi ekonomi keluarga yang rendah sehingga anak pada usia sekolah ikut menanggung beban pekerjaan untuk memperoleh pendapatan.

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang mampu menyerapnya. Adapun perbandingan jumlah pengangguran di Desa Hunuth-Durian Patah adalah 101 (61%) perempuan dan 64 (39%) laki-laki .

2.2. BIDANG SOSIAL BUDAYA.

Secara konseptual, istilah pembangunan sosial (*social development*) sering dipertukarkan dengan pembangunan manusia (*human development*) dan pembangunan kesejahteraan sosial (*social welfare development*) memiliki konsentrasi yang relatif berbeda, meskipun bersinggungan. pembangunan manusia memfokuskan perhatiannya pada peningkatan

modal manusia (*human capital*) yang diukur melalui dua indikator utama; pendidikan (misalnya angka melek huruf) dan kesehatan (misalnya angka harapan hidup). Sementara itu, pembangunan kesejahteraan sosial lebih berorientasi pada peningkatan modal sosial (*social capital*) yang dapat dilihat dari indikator keberfungsian sosial (*social functioning*) yang mencakup kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, melaksanakan peran sosial serta menghadapi goncangan dan tekanan kehidupan. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat (perkembangan sosial), tidak bersifat otomatis, maka peranan kebijakan pemerintah menjadi suatu yang sangat vital agar pembangunan ekonomi dapat diarahkan pada upaya langsung peningkatan kesejahteraan atau kualitas hidup penduduk.

2.3.1. Pendidikan.

Pendidikan memberi kontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi telah menjadi kebenaran yang bersifat aksiomatik. Berbagai kajian akademis dan penelitian empiris telah membuktikan keabsahannya. Pendidikan bukan hanya melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pengetahuan dan ketrampilan serta menguasai teknologi, tetapi juga dapat menumbuhkan iklim bisnis yang sehat dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi karena itu, investasi di bidang pendidikan tidak saja berfaedah bagi perorangan, tetapi juga bagi komunitas bisnis dan masyarakat umum. Pencapaian pendidikan pada semua level niscaya akan meningkatkan pendapatan dan produktivitas masyarakat. Pendidikan merupakan jalan menuju kemajuan dan pencapaian kesejahteraan sosial dan ekonomi. Sedangkan kegagalan membangun pendidikan akan melahirkan berbagai problem krusial: pengangguran, kriminalitas, penyalahgunaan narkoba, dan *welfare dependency* yang menjadi beban sosial politik bagi pemerintah.

Gambar klasifikasi pendidikan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah terdiri dari jenjang PAUD sebanyak 61 orang (5,92%), SD sebanyak 326 orang (31,62%), SMP sebanyak 165 orang (16,00%), SMU/SMK sebanyak 423 orang (41,03%), Diploma sebanyak 24 orang (2,33%), S1 sebanyak 27 orang (2,62%), S2 sebanyak 5 orang (0,48%). Dari klasifikasi pendidikan tersebut ternyata rata-rata tingkat pendidikan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah adalah pada jenjang Sekolah Menengah Atas atau sederajadnya yaitu sebesar 41,03% (*lihat tabel II. 5*).

Untuk menunjang proses pendidikan di Desa Hunuth-Durin Patah telah tersedia sarana pendidikan: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 3 buah, Taman Kanak-Kanak 1 buah dan Sekolah Dasar sebanyak 3 buah.

Tabel II.5 ; Kualifikasi Pendidikan Masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	%
1	PAUD	61	5,92%
2	Sekolah Dasar/Sederajat	326	31,62%
3	SMP	165	16,00%
4	SMU/SMK	423	41,03%
5	Diploma (D II dan D III)	24	2,33%
6	Sarjana (S1)	27	2,62%
7	Magister (S2)	5	0,48%

Sumber; Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.3.2 Kesehatan.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta, maupun pemerintah.

Optimalisasi pelayanan kesehatan oleh Pemerintah Kota Ambon (Dinas Kesehatan) dan jejaringnya adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan secara optimal melalui terciptanya masyarakat Kota Ambon yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku sehat dan dalam lingkungan yang sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata di seluruh wilayah.

Untuk menjangkau pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Desa Hunuth-Durian Patah telah tersedia 8 orang tenaga para medis, 13 orang kader Posyandu, ditunjang dengan infastruktur berupa 1 unit Pustu, 3 Posyandu Balita, 1 Posyandu Lansia, 1 Posyandu Terintegrasi dan Poskedes 1 Unit.

2.3.3 Agama.

Komposisi penduduk menurut pemeluk agama di Desa Hunuth-Durian Patah adalah pemeluk agama Islam sebanyak 1825 orang dan Kristen Protestan 1.376 orang dan agama Kristen Katolik 12 orang. (tabel II.9).

Dalam menunjang akvitas kegiatan keagamaan, sampai dengan tahun 2014 terdapat 3 buah Mesjid dan 2 buah bangunan Gereja.

Tabel : Jumlah Pemeluk Agama Kondisi Tahun 2014

No	Pemeluk Agama	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Kristen Protestan	691	685	1.376	42,83%
2	Kristen Katolik	5	7	12	0,37%
3	Islam	947	878	1.825	56,80%
	Jumlah	1.643	1.570	3.213	

Sumber; Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.3.4 *Lembaga Kemasyarakatan.*

Lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Hunuth-Durian Patah adalah merupakan mitra pemerintah desa dalam proses pembangunan desa. Peranan lembaga kemasyarakatan dalam tanggung jawab mengembangkan potensi sumberdaya manusia dan kegiatan-kegiatan ekonomi, sosial dan budaya seperti, pemberdayaan perempuan dan pemuda, penguatan kapasitas sumberdaya manusia maupun tugas-tugas lainnya sangat diharapkan dalam pembangunan Desa Hunuth-Durian Patah.

Desa Hunuth-Durian Patah memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan seperti:

1. TP PKK, Dasawisma
2. Organisasi Pemuda
3. Kelompok Tani / Nelayan
4. Organisasi Muhabet
5. Lembaga Keagamaan
6. Lembaga Pemberdayaan Perempuan “INA AMA”
7. Koperasi Unit Desa (KUD)
8. Koperasi Wanita (Kopwan) “Ina Tunj”

Untuk mengetahui lebih jauh kondisi organisasi-organisasi kemasyarakatan yang ada di desa Hunuth-Durian Patah, berikut adalah penjelasan singkat;

a) *Tim Penggerak PKK, Dasawisma*

Meskipun memiliki sistem organisasi yang kepengurusannya dari tingkat kabupaten/kota – kecamatan – negeri/desa hingga RT, namun organisasi yang digerakan oleh kaum perempuan ini dalam pelaksanaan program-programnya masih belum maksimal sebagaimana tertera dalam 10 program PKK. Tantangan utama dalam pengembangan organisasi ini adalah masih rendahnya sumberdaya manusia (pengurus), dan sistem pembinaan masih sangat terbatas, serta tidak tersedianya bangunan tempat kegiatan. Namun dibalik keterbatasan SDM, kegiatan-kegiatan seperti pelayanan Posyandu, Dasa Wisma dan PAUD yang menjadi tanggung jawab Tim Penggerak PKK justru berlangsung dengan baik.

b) *Organisasi Pemuda*

Organisasi pemuda di Desa Hunuth-Durian Patah terdiri dari Karang Taruna, organisasi pemuda berlatar belakang keagamaan (Organisasi Remaja Masjid, AM GPM) dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai salah satu penggerak pembangunan, organisasi-organisasi pemuda di Hunuth-Durian Patah masih lebih terfokus pada kegiatan-kegiatan jangka pendek terutama menyelenggarakan even-even yang berkaitan dengan hari-hari besar nasional dan hari besar agama dan belum mengarah kekegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat. Faktor utama yang sangat mempengaruhi laju gerak organisasi pemuda di

Hunuth-Durian Patah adalah keterbatasan sumberdaya manusia dalam menggerakkan roda organisasi sebagai akibat lemahnya pembinaan dalam peningkatan kapasitas organisasi.

c) *Kelompok Tani dan Nelayan*

Aktifias kelompok tani dan kelompok nelayan di Desa Hunuth-Durian Patah dalam aktifitasnya belum ditunjang dengan sarana-prasarana produksi yang memadai dan tidak adanya pendampingan menyebabkan kelompok-kelompok usaha ini belum dapat memproduksi baik hasil pertanian maupun perikanan yang mampu mendorong pembangunan ekonomi masyarakat (peningkatan pendapatan).

d) *Organisasi Muhabet*

Organisasi yang mempunyai peran penting dalam pelayanan sosial (kematian), namun pelaksanaan kegiatannya masih menghadapi kendala terutama kebutuhan akan peralatan-pertukangan.

e) *Lembaga Pemberdayaan Perempuan “INA AMA”*

Lembaga Pemberdayaan Perempuan “INA AMA” yang ada di Desa Hunut-Durian Patah merupakan jaringan lembaga pelayanan perempuan yang memfokuskan kegiatannya dalam membela hak-hak perempuan, seperti: akses pelayanan kesehatan terhadap perempuan dan anak, kekerasan fisik terhadap perempuan dan anak (KDRT), dan masalah sosial lainnya baik melalui jalur formal maupun nonformal.

f) *Koperasai Unit Desa (KUD)*

Sebagai lembaga ekonomi desa Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan komponen yang penting dalam menggerakkan ekonomi pedesaan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

KUD Desa Hunuth-Durian Patah pada tahun 2014/2015 dalam pelayanan kepada anggota koperasi tidak bisa dilakukan dengan optimal, lebih diakibatkan oleh lemahnya kapasitas pengurus dalam pengelolaan koperasi, yang berdampak hampir kesemua komponen KUD seperti partisipasi anggota dalam memenuhi kewajibannya, perputaran modal dalam mendukung usaha-usaha anggotanya dan hal-hal lain sebagaimana diamanatkan dalam AD/ART KUD Desa Hunuth-Durian Patah.

g) *Koperasi Wanita “INA TUNI”*

Koprasi Wanita Ina Tuni desa Hunuth-Durian Patah mulai terbentuk dan berbadan Hukum pada tahun 2013 dengan jumlah anggota 75 orang. Kegiatan usaha yang dikembangkan di taun 2014/2015 adalah unit usaha simpan pinjam yang melayani kebutuhan anggota maupun calon anggota Koperasi. Sebagai lembaga ekonomi desa yang terfokus pada upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa khususnya ibu-ibu, tentunya masih diperhadapkan dengan berbagai kendala dalam mengembangkan usahanya, yaitu

sumberdaya pengelola yang minim, perkuatan modal usaha serta dan proses pendampingan dalam rangka peningkatan manajemen usaha.

2.3.5 Kemiskinan.

Kemiskinan dari perspektif Pembangunan Sosial ini dilatarbelakangi oleh dua alasan. Pertama, karena kemiskinan adalah tercerabutnya hak-hak dasar masyarakat, seperti akses pada pendapatan, pendidikan, dan kesehatan. Kedua, penjelasan atas kemiskinan akan memperjelas faktor struktural yang memunculkan kemiskinan itu sendiri. Berbeda dari penjelasan stuktural makro yang selama ini digunakan, yang melihat kemiskinan sebagai masalah individual. Faktor struktural ini terutama adalah peran Negara dan Swasta (bisnis) sebagai stakeholder yang memilik akses terbesar terhadap sumber daya stuktural dan politik.

Berdasarkan data World Bank, perumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat pada tahun 2014 telah mengurangi angka kemiskinan menjadi 11,3% jika dibandingkan dengan tahun 1999 yang 24% . Tetapi penurunan angka kemiskinan dalam dua tahun terkahir sangat lambat yaitu hanya sebesar 0,7% tiap tahun.

Berdasarkan data Pemerintah Hunuth-Durian Patah dengan tahun 2014, masih terdapat keluarga miskin sebanyak 207 KK Rumah Tangga Sasaran (RTS).

Selain itu kondisi sosial masyarakat yang berdampak terhadap keterbatasan untuk pemenuhan kebutuhan dasar untuk kesejahteraan di Desa Hunuth-Durian Patah masih ditemui seperti: janda sebanyak 67 orang, cacat fisik sebanyak 15 orang, cacat mental sebanyak 4 orang, anak yatim/piatu sebanyak 125 orang, serta duda sebanyak 23 orang.

2.4. BIDANG INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan di Kota Ambon. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ini mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah tidak dapat pisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energy. Oleh Karena itu, pembangunan sektor ini menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi selanjutnya. Pembangunan infrastruktur pedesaan adalah bagian integral dari pembangunan Kota Ambon. Infrastruktur merupakan roda pemnggerak pertumbuhan ekonomi. Kegiatan transportasi merupakan tulang punggung distribusi baik barang maupun penumpang. Infrastruktur lainnya seperti kelistrikan dam telekomunikasi terkait dengan upaya modernisasi bangsa dam penyediaannya merupakan salah satu aspek terpenting untuk meningkatkan produktifitas sektor produksi. Ketersediaan sarana perumahan dan pemukiman, antara lain air minum

dan sanitasi, secara luas dan merata, serta pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Salah satu landasan yang digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan peran kelembagaan dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman. Undang-Undang ini menyebutkan bahwa perumahan berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana lingkungan, sedangkan permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan hutan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun kawasan pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

2.4.1 Prasarana Jalan.

Untuk menghubungkan Desa Hunuth-Durian Patah dengan negeri-negeri sekitarnya telah tersedia infrastruktur jalan yang cukup memadai, namun kualitasnya permukaannya sudah sangat menurun. Selain jalan utama, juga tersedia jalan-jalan lingkungan yang yang digunakan masyarakat untuk melakukan aktivitas keseharian. Infrastruktur jalan sepanjang 5.000 meter yang bererada di Desa Hunuth-Durian Patah terdiri dari jalan provinsi, jalan kabupaten dan jalan desa/lingkungan berupa aspal hotmix dan jalan setapak sepanjang 3000 meter terdiri dari jalan tanah dan beton (semenisasi), serta bangunan pelengkap seperti drainase sepanjang 800 meter dan gorong-gorong sebanyak 8 buah.

Tabel II.6 menggambarkan kondisi infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap di Desa Hunuth-Durian Patah.

Tabel II.6: Panjang Jalan dan Bangunan Pelengkap serta Kondisinya

No.	Jenis Bangunan	Panjang (Km)	Jenis Perkerasan			Kondisi		
			Tanah (Km)	Aspal (Km)	Beton (Km)	Rusak Berat (Km)	Rusak Ringan (Km)	Baik (Km)
1	Jalan Utama	4,5	-	4,5	-	-	-	4,5
2	Jalan Lingkungan	0,5	-	0,5	-	0,25	-	0,25
3	Jalan Setapak	3,0	0, 5	-	2,5	0,5	1,0	1,5
4	Jembatan	0,20	-	0,20	-	-	-	0,20
5	Drainase/Saluran	0,8	-	-	0,8	0,2	0,4	0,2
6	Gorong-Gorong	8 bh	-	-	8 bh	-	-	8 bh
7	Talud Sungai	1,5	1,45	-	0,05	1,45	0,05	-
8	Talud Pantai	0,15	-	-	0,15	-	0,05	0,1

Sumber; Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah

2.4.2 Sungai.

Desa Hunuth-Durian Patah memiliki 3 sungai yaitu sungai sungai *wai Ila* sepanjang 5 Km, *Wai Kea* sepanjang 2 Km, dan *Wai guru-guru* sepanjang 6 Km dan. Dari ke 3 sungai itu

sungai *Wai Ila* berada membelah permukiman warga pada RW 02 yang melewati jalan raya utama, dan sungai *Wai Kea* yang berada pada RW 01, sedangkan sungai *Wai guru-guru* terdapat pada perbatasan Desa Hunuth-Durian Patah dan Desa Poka. Ketiga sungai tersebut memiliki fungsi yang sangat penting bagi warga desa Hunuth karena digunakan sebagai sumber air bersih yang biasanya digunakan untuk mencuci maupun untuk pertanian, disamping itu terdapat sumber mata air yang digunakan untuk keperluan air minum. Ketika musim hujan, sering terjadi banjir dan longsor sehingga air meluap dan menggenangi permukiman warga. Perluasan permukiman penduduk dan pembukaan lahan hutan di sekitar gunung khususnya di daerah hulu maupun penggusuran kawasan di sekitar bantaran sungai merupakan salah satu penyebab banjir dan meluapnya air sungai ketika musim hujan. Disisi lain belum adanya talud penahan tanah pada daerah aliran sungai turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap bencana banjir dan longsor pada daerah-daerah aliran sungai.

2.4.3 Tembok Penahan Ombak.

Wilayah pesisir di Desa Hunuth-Durian Patah terus mengalami pengikisan akibat abrasi air laut (ombak dan arus) akibat pengelolaan wilayah pesisir yang tidak tepat terutama dengan berkurangnya kepadatan atau hilangnya hutan-hutan mangrove. Untuk mengatasi kondisi ini telah dibangun talud sepanjang 150 meter. Dari panjang talud penahan ombak yang telah dibangun, sebagian wilayah pemukiman masih terus mengalami pengikisan abrasi sehingga pembangunan talud penahan ombak perlu dibangun lagi diperkirakan 500 meter untuk mengatasi ancaman abrasi hingga ke permukiman penduduk.

2.4.5 Air bersih.

Pelayanan air bersih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah cukup baik dengan terlayannya 473 KK melalui sistim instalasi air bersih yang dikelola oleh pemerintah desa. Sumber mata air yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Desa Hunuth-Durian Patah berasal dari mata air *Wai Ila*, mata air *Kate-Kate*, mata air *wai guru-guru*, mata *Air Tenggelam*, mata *air Wai Kea* dan mata air *wai sarot*. Dalam pengelolaan pelayanan air bersih, pemerintah desa, dalam hal ini RT/RW melakukan pemungutan iuran sebesar Rp 5.000,- / bulan / KK, yang akan dimanfaatkan untuk pemeliharaan dan perbaikan instalasi air bersih.

Untuk masyarakat yang tidak terlayani dengan instalasi saat ini, pemanfaatan air sungai dan sumur dangkal menjadi pilihan yang dilakukan, meskipun dari beberapa aspek seperti kesehatan, mutu baku air belum memenuhi standart.

2.4.5 Lingkungan hidup.

Pengelolaan lingkungan hidup yang tidak tepat dalam pembangunan dapat berdampak merugikan bagi masyarakat di sekitarnya baik dari segi lingkungan itu sendiri maupun sosial budaya. Saat ini Desa Hunuth-Durian Patah mulai merasakan dampak dari pengelolaan lingkungan yang tidak memperhatikan keseimbangan alam seperti: meluasnya lahan kritis, longsor, abrasi pantai, kekurangan air bersih karena kawasan sumber-sumber air mengalami kerusakan dan timbulnya masalah-masalah kesehatan pada musim-usim tertentu.

Tantangan yang juga perlu mendapat perhatian adalah pengelolaan sampah, hal ini berkaitan dengan masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat membuang sampah pada tempatnya. Dampak dari sistem pengelolaan sampah masyarakat yang belum tertata dan rendahnya kesadaran masyarakat menyebabkan sampah ditemui di lokasi-lokasi seperti pinggir aliran sungai, tepi pantai atau lahan-lahan kosong. Perluasan areal permukiman baru oleh pemilik lahan di kawasan hutan dan gunung serta bantaran sungai akan berdampak pada ancaman erosi dan banjir ketika musim penghujan tiba. Hal ini diakibatkan karena lemahnya fungsi pengawasan dan penertiban oleh instansi pemerintah yang berwenang dalam menerbitkan izin penggunaan lahan diikuti dengan analisa dampak lingkungan yang komprehensif terhadap rencana perluasan areal permukiman. Hal ini terlihat dengan adanya pemanfaatan lahan di sekitar bantaran sungai Wai Ila dan sekitarnya pada daerah hutan dan gunung yang semestinya dipelihara sebagai kawasan lindung/rehabilitasi dan kawasan lindung. Di sini diperlukan pengawasan dan penertiban dari instansi pemerintah daerah yang memiliki kewenangan sebelum memberikan izin pembangunan dan pemanfaatan lahan sehingga tidak menimbulkan dampak negative baik terhadap lingkungan hidup maupun permukiman warga.

2.5. BIDANG PEMERINTAHAN.

Sistem pemerintahan bertujuan menjaga kestabilan masyarakat, menjaga tingkah laku kaum mayoritas maupun minoritas, menjaga fondasi pemerintahan, menjaga kekuatan politik, pertahanan, ekonomi, keamanan sehingga menjadi sistem pemerintahan yang kontinyu dan demokrasi dimana seharusnya masyarakat bisa ikut turut andil dalam pembangunan sistem pemerintahan tersebut.

2.5.1. Pelayanan Masyarakat.

Kegiatan pelayanan masyarakat sejauh ini belum optimal dikarenakan belum berfungsi dengan baik lembaga pemerintahan sebagai akibat rendahnya komunikasi dan koordinasi antar lembaga; mulai dari tingkat RT/ RW – BPD – Pemerintah Desa baik internal lembaga maupun antar lembaga. Hal penting yang belum menjadi perhatian dalam penyelenggaraan

pemerintahan adalah tidak adanya regulasi tingkat desa (Perdes, Keputusan Kepala Desa) sebagai dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan di desa,

2.5.2. *Hak-Hak Demokrasi Masyarakat.*

Peran serta masyarakat Hunuth-Durian Patah dalam berdemokrasi sudah cukup baik. Gambaran ini terlihat jelas saat dilakukan pesta demokrasi baik pemilihan Presiden (Pilpres), anggota legislatif (DPR, DPRD), maupun pemilihan Kepala Daerah (Gubernur dan Walikota), tingkat partisipasi (jumlah pemilih yang hadir) sangat tinggi ($\pm 78\%$) dan penyaluran aspirasi setiap individu tidak menimbulkan gesekan yang menjurus pada tindakan Kriminal. Dinamika pemahaman hak-hak demokrasi yang baik ini, perlu dipertahankan dan dilestarikan sebagai salah satu kekuatan lokal untuk membangun masyarakat yang taat berbangsa dan bernegara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dinamika dalam berdemokrasi di tengah masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah dapat dinilai baik dengan melihat keberadaan kepengurusan partai-partai politik didalam masyarakat dapat diterima dengan baik sebagai indikator pendewasaan dalam berpolitik.

Beberapa kepengurusan partai politik yang ada di Desa Hunuth-Durian Patah, antara lain:

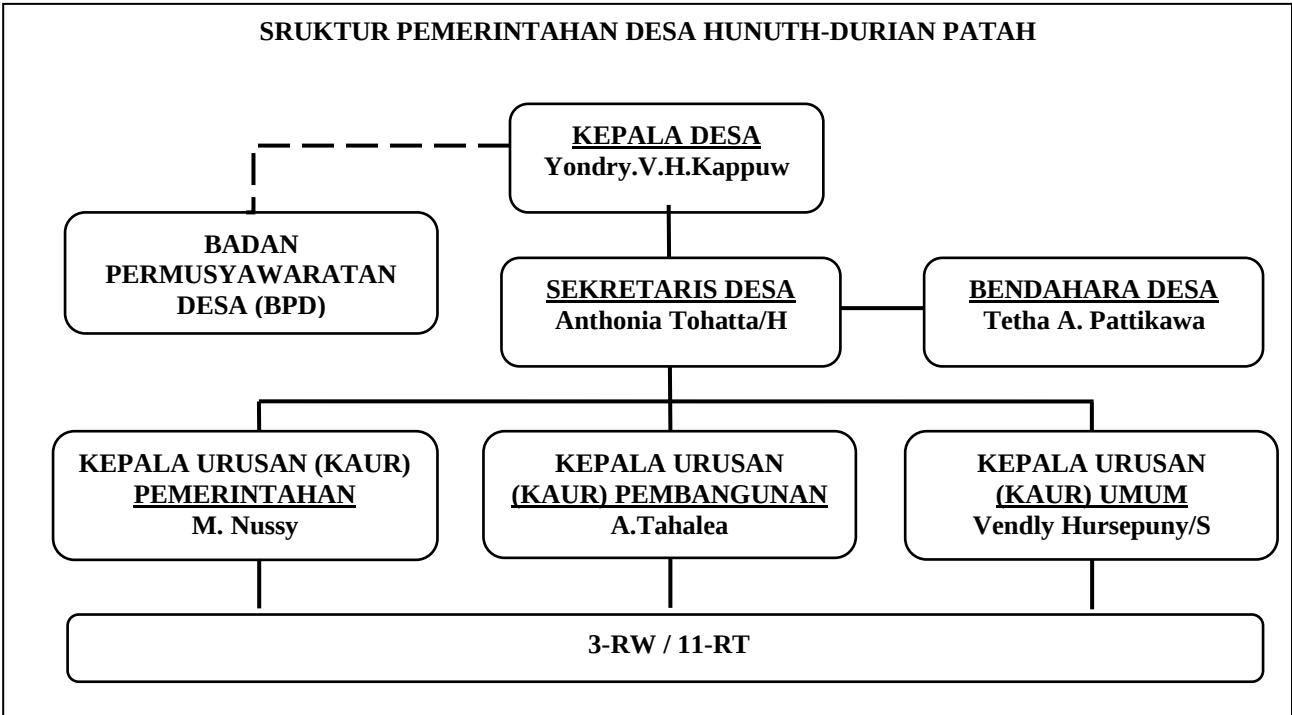
- a) Partai GOLKAR (Golongan Karya)
- b) PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)
- c) Partai Demokrat
- d) Partai Nasdem
- e) Partai Hanura
- f) Partai Gerindra
- g) PKB
- h) PPP
- i) PKS.

Meskipun kehadiran partai-partai politik di Desa Hunuth-Durian Patah belum berdampak terhdap proses pembangunan secara utuh namun di sisi lain keberadaan kepengurusan partai politik tersebut juga turut mendewasakan masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah dalam pemahaman berpolitik.

2.5.3. *Sumber Daya Aparat Desa.*

Pengelolaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pelayanan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat sebagaimana yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan perlu ditunjang dengan ketersediaan sumberdaya manusia yang berkuantitas dan memiliki kapasitas yang baik. Untuk melaksanakan tugas-tugas dimaksud dilakukan oleh 6 orang aparatur Pemerintah Desa. Dalam tanggung jawab pelayanan masyarakat juga dibantu oleh 11 orang BPD. Rata-rata pendidikan baik aparatur

pemerintah Desa maupun staf BPD adalah SMA atau sederajat 10 orang dan SMP atau sederajat 3 orang, dan Sarjana (S1) 4 orang.



2.5.4. Fasilitas Pelayanan.

Upaya untuk mencapai pelayanan yang optimal bagi masyarakat, pemerintah sebagai penanggung jawab pembangunan harus memiliki sumberdaya aparatur pemerintah yang berkualitas, memahami tugas pokok dan fungsi serta etos kerja yang tinggi dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Berbagai fasilitas kerja yang dimiliki oleh Pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah, antara lain; 1 unit gedung kantor pemerintah desa, 2 unit komputer, 1 set meja kursi Kepala Desa, 1 set meja kursi Sekretaris, 1 set meja kursi Kepala Urusan.

2.5.5. Bangunan Gedung dan Bangunan Sosial.

Untuk mendukung proses-proses pembangunan di Desa Hunuth-Durian Patah terdapat bangunan gedung dan bangunan sosial seperti:

- a) 1 bangunan Kantor pemerintah desa Desa Hunuth-Durian Patah termasuk 1 ruang PKK, 1 ruang pertemuan serta 1 gedung pertemuan RT/RW. 1 Unit PAUD,
- b) 2 bangunan kantor Koperasi Unit Desa,
- c) 1 bangunan Rumah Pintar/Perustakaan Desa,
- d) 1 bangunan Poskesedes,
- e) 1 bangunan Pustu
- f) 3 bangunan Sekolah Dasar (SD)
- g) 3 bangunan Mesjid
- h) 2 bangunan Gereja

2.6. BIDANG KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT.

Kondisi-kondisi sosial yang mengganggu ketentraman masyarakat di Desa Hunuth-Durian Patah tercipta sebagai dampak dari beberapa hal dasar didalam masyarakat seperti pengangguran, tingginya persentasi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

Beberapa Kondisi sosial yang sering mengganggu ketentraman seperti perkelahian antar pemuda, kenakalan remaja dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) sebagai dampak dari konsumsi minuman keras, perjudian dan pergaulan bebas. Di sisi lain Desa Hunuth-Durian Patah sebagai pintu masuk dari wilayah Kabupaten Maluku sehingga menjadi pusat konsentrasi warga yang transit dalam melakukan perjalanan pulang-pergi dan berpotensi menimbulkan instabilitas keamanan dan ketertiban lingkungan.

Meskipun persoalan gangguan Keamanan dan Ketertiban lingkungan namun upaya untuk menciptakan lingkungan yang aman terus dibangun melalui upaya-upaya pembinaan dengan melibatkan peran dari berbagai elemen masyarakat seperti, tokoh masyarakat, tokoh agama, peran lembaga-lembaga pendidikan formal, dan pihak keamanan melalui BABINKAMTIBMAS (POLRI) dan BABINSA (TNI) yang selalu aktif memberikan penyuluhan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

BAB III MASALAH DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1. PERMASALAHAN POKOK.

Berdasarkan hasil kajian terhadap empat bidang pembangunan yaitu: Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Masyarakat serta Pemberdayaan Masyarakat di Desa Hunuth-Durian Patah memberikan gambaran nyata proses pembangunan saat ini mengalami banyak kemajuan yang telah dicapai dengan memanfaatkan potensi yang ada. Namun demikian di antara capaian keberhasilan dalam proses pembangunan ternyata masih ditemui beberapa masalah pokok yang perlu disikapi untuk diselesaikan, antara lain;

3.1.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa.

- a. Belum ada penetapan dan penegasan batas wilayah sebelah timur dan utara desa
- b. Belum tersedia sarana dan prasarana pelayanan masyarakat yang memadai
- c. Staf Pemerintah Desa dan BPD perlu peningkatan pemahaman terhadap Tugas fungsi Pokok (Tupoksi).
- d. Kewang Desa belum terorganisir dan difungsikan secara optimal.
- e. Terbatas kemampuan aparat pemerintah terhadap sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan desa.
- f. Belum ada Peraturan Desa dalam pengelolaan potensi desa (sosial, budaya, sumber daya alam dan lingkungan hidup)

3.1.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa.

- a. Kondisi drainase (primer dan sekunder) tidak terawat dan perlu peningkatan.
- b. Jalan setapak / lingkungan antar pemukiman sebagian dalam kondisi rusak dan masih berupa jalan tanah.
- c. Banjir dan longsor mengancam permukiman penduduk saat musim penghujan.
- d. Abrasi pantai mengancam pemukiman disepanjang pesisir akibat kondisi talud yang kurang memadai dan rusaknya ekosistem mangrove.
- e. Kualitas dan ketersediaan air bersih yang belum optimal saat musim kemarau maupun saat musim hujan.
- f. Sarana pencucian umum dalam kondisi rusak berat.
- g. Ancaman penyakit saat musim hujan.
- h. Pelayanan kesehatan belum maksimal di POSYANDU, Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Poskesdes akibat keterbatasan sarana dan prasarana pelayanan dan tenaga medis.

- i. Pencemaran lingkungan akibat instalasi saluran pembuangan limbah *septik tank communal* rusak, pembuangan sampah di sungai dan pesisir.
- j. Masyarakat miskin masih menempati rumah-rumah tidak layak huni.

3.1.3. Bidang Pembinaan Masyarakat.

- a. Masih ada kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).
- b. Perkelahian antar pemuda terjadi sebagai dampak dari konsumsi minuman keras dan perjudian.
- c. Generasi muda tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang memadai dalam bidang pengembangan ekonomi produktif .
- d. Pelayanan pendidikan dasar tidak maksimal karena kekurangan tenaga guru.
- e. Pelayanan Pendidikan Anak Usia Dini belum tersedia bangunan tempat kegiatan serta sarana dan prasarana pendukung.
- f. Rumah Pintar/Perpusatakaan Desa masih terbatas sarana buku bacaan (bahan Pustaka) serta sarana penunjang operasional tenaga pengelola.

3.1.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

- a. Kualitas dan Kapasitas Tim Penggerak PKK dalam pengelolaan program masih terbatas karena kurang pembinaan.
- b. Kelompok tani dan nelayan belum terorganisir secara baik serta kurang pembinaan/pelatihan dan pendampingan dari pemerintah.
- c. Usaha-usaha ekonomi produktif (mikro/papalele, pedagang pasar) sangat lemah dalam sistim manajemen usaha dan pengelolaan keuangan (modal).
- d. Rendahnya kualitas pelayanan Koperasi Unit Desa (KUD) kepada anggotanya tidak berjalan dengan baik lagi akibat manajemen usaha dan tata kelola organisasi tidak efektif.

3.2. ISU-ISU STRATEGIS.

3.2.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa.

- a. Belum ada penetapan dan penegasan batas desa.
- b. Kualitas dan kapasitas aparatur Pemerintah Desa dalam pelaksanaan tugas-tugas operasional masih belum optimal khususnya terhadap mekanisme perencanaan program pembangunan maupun penataan dan pengelolaan keuangan desa.
- g. Tingkat pelayanan dalam penyelenggaraan pemerintahan belum optimal sebagai dampak dari belum tersedianya aturan-aturan dalam pengelolaan potensi desa (sosial, budaya, sumber daya alam dan lingkungan hidup)

3.2.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa.

- a. Jangkauan pelayanan infrastruktur desa, seperti jalan lingkungan dan bangunan pelengkap, talud penahan ombak dan talud sungai, turap penahan tanah serta air bersih belum sepenuhnya dapat menjangkau kebutuhan masyarakat.
- b. Kualitas pengelolaan lingkungan hidup seperti, kawasan hutan dan pesisir, penataan lingkungan pemukiman dan pengelolaan sampah yang semakin menurun.
- c. Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas pembantu dan jaringannya untuk optimalisasi pelayanan kesehatan masyarakat.

3.2.3. Bidang Pembinaan Masyarakat.

- a. Generasi muda belum mendapat perhatian dalam proses pembinaan dan pengembangan bakat.
- b. Pembinaan generasi muda di bidang mental dan spiritual terutama dalam hal toleransi antar umat beragama masih rendah.
- c. Kurangnya perhatian terhadap Keluarga miskin dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya.
- d. Kesadaran menciptakan lingkungan sehat dan pengelolaan sampah belum ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
- e. Pengembangan Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini masih terbatas dalam sarana prasarana pendukung.

3.3.3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

- a. Usaha-usaha sektor produksi khususnya di bidang pertanian dan perikanan sebagai salah satu komoditas unggulan dalam sistem budidaya pada umumnya masih dilakukan dengan cara-cara sederhana.
- b. Bantuan stimulan bagi kelompok masyarakat ekonomi lemah seyogianya lebih diprioritas bagi pengembangan usaha produktif .
- c. Pelatihan manajemen keuangan dan bantuan modal untuk menggerakkan kegiatan usaha Koperasi guna mendorong ekonomi pedesaan demi meningkatkan kesejahteraan anggota.
- d. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) masih terkendala dengan pengembangan program dalam kaitan dengan keterbatasan modal dan kemampuan pengurus dalam memahami tugas dan fungsinya masing-masing.

BAB IV. VISI, MISI, ARAH KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN

4.1. VISI

Dari sejarah perkembangan serta kondisi masyarakat yang ada sekarang ini dengan didukung potensi dan masalah yang ada di Desa Hunuth-Durian Patah, maka harapan dan pengembangan desa ke depan perlu adanya visi dan misi untuk menggapai seluruh capaian yang sudah disepakati dan ditetapkan oleh seluruh masyarakat yang dilakukan secara partisipatif.

Berdasarkan kondisi Desa Hunuth-Durian Patah, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon saat ini, tantangan yang dihadapi kedepan dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh Desa Hunuth-Durian Patah dan amanat pembangunan yang tercantum dalam arah kebijakan Pemerintah Kota Ambon untuk mewujudkan Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Ambon tahun 2006-2026, yakni; *“Terwujudnya Tata Kehidupan Manusia Ambon Yang Manis, Demokratis, dan Mandiri Secara Berkelanjutan”*, maka Visi RPJM-N Hunuth-Durian Patah tahun 2015-2020, adalah; *“Terwujudnya Masyarakat Desa Hunuth Yang Berkualitas, Damai dan Sejahtera”*.

Karena Visi adalah harapan yang ingin dicapai sehingga harus memiliki pernyataan yang jelas untuk membangun Desa Hunuth-Durian Patah selama kurun waktu enam tahun ke depan. Pernyataan Visi harus memaknai seluruh dinamika serta tatanan kehidupan masyarakat Desa Hunuth secara utuh, yakni;

Masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah Yang Berkualitas; bermakna agar dengan meningkatkan masyarakat yang berkarakter, sehat, cerdas serta ditunjang dengan keahlian dan keterampilan untuk mengelola potensi sumberdaya alam, memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah sosial dan lingkungannya untuk menciptakan kehidupan yang lebih berkualitas.

Masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah Yang Damai, bermakna bahwa dengan ikut bertanggung jawab menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan akan memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat sehingga tercipta suasana damai yang berkeadilan.

Masyarakat Desa Hunuth-Durian Patah Yang Sejahtera; bermakna dengan memanfaatkan keunggulan potensi sumberdaya termasuk nilai-nilai kearifan lokal di masyarakat untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Selain itu dengan terbentuknya masyarakat yang berkualitas dan didukung dengan lingkungan damai yang berkeadilan akan akan memberi kesempatan untuk setiap masyarakat berperan dalam proses perencanaan pembangunan dan pengawasan terhadap proses pembangunan menuju masyarakat yang sejahtera.

4.2. MISI

Misi merupakan upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan Visi atau harapan Desa Hunuth-Durian Patah dalam mencapai cita-citanya yang selanjutnya dijabarkan ke dalam kebijakan program dan kegiatan. Bertolak dari pernyataan Visi di atas, sehingga dirumuskan Misi RPJM Negeri Hunut-Durian Patah, yakni;

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan dengan peningkatan kualitas aparatur pemerintahan desa.
- b. Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing.
- c. Pembangunan perekonomian berdasar potensi lokal.
- d. Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa yang mendukung perekonomian masyarakat.

Karena Misi adalah upaya yang akan dilakukan untuk mempercepat proses pencapaian harapan atau Visi RPJM Desa Hunuth-Durian Patah, sehingga misi memiliki variabel-variabel terukur yang selanjutnya dijabarkan dalam arah kebijakan pengalokasian program tahunan.

Misi Pertama, adalah **Mewujudkan tata kelola pemerintahan dengan peningkatan kualitas aparatur pemerintahan desa** dengan variabel-variabel terukur, meliputi;

- a. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur untuk optimalisasi pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- b. Membangun dan meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan masyarakat.
- c. Mengoptimalkan fungsi dan peranan lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan.
- d. Menyusun regulasi (peraturan desa).

Misi Kedua, adalah **Meningkatkan sumber daya manusia yang berdaya saing** dengan variabel-variabel terukur, meliputi;

- a. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan generasi muda dalam mengembangkan usaha-usaha ekonomi produktif.
- b. Mengembangkan dan meningkatkan prasarana dan sarana pendidikan khusus pendidikan dasar.
- c. Meningkatkan kualitas lingkungan pemukiman melalui pola hidup bersih dan sehat.
- d. Mengoptimalkan seluruh perangkat organisasi kelembagaan desa dalam tanggung jawab pembinaan dan pemberdayaan masyarakat

Misi Ketiga, adalah **Pembangunan perekonomian berdasar potensi lokal** dengan variabel-variabel terukur, meliputi;

- a. Menggerakkan kekuatan potensi sumberdaya alam khususnya di sektor perkebunan, pertanian dan perikanan agar lebih maju.
- b. Meningkatkan peran Usaha Kecil dan Mikro sebagai kekuatan ekonomi masyarakat.

- c. Membangun jaringan informasi terhadap akses modal dan pasar untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Misi Keempat, adalah **Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa yang mendukung perekonomian masyarakat**, dengan variabel-variabel terukur, meliputi;

- a. Membangun infrastruktur pedesaan yang berkualitas untuk memperlancar mobilisasi barang dan jasa yang mendukung perekonomian desa.
- b. Membangun dan meningkatkan pelayanan air bersih untuk dipakai seluruh masyarakat.
- c. Meningkatkan kapasitas pelayanan kesehatan dan jejaringnya.

4.3. ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN.

Dengan mempertimbangkan hasil kajian terhadap kondisi dan potensi unggulan Desa Hunut-Durian Patah, peluang dan tantangan sebagai kekuatan untuk mewujudkan harapan masyarakat dalam kurun waktu enam tahun ke depan, maka arah kebijakan pembangunan Desa Hunuth-Durian Patah akan terfokus pada 4 bidang utama, meliputi

4.3.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Arah kebijakan pembangunan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa ditujukan pada optimalisasi pelayanan sesuai dengan tugas dan fungsi melalui peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur pemerintahan desa yang akan ditunjang dengan sarana dan prasarana pelayanan, mengembangkan regulasi-regulasi di tingkat desa.

4.3.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa

Arah kebijakan Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa ditujukan pada peningkatan infrastruktur pedesaan yang berkualitas untuk memperlancar mobilisasi barang dan jasa yang mendukung perekonomian desa meliputi jalan desa, saluran, perbaikan tembok pantai, sungai dan longsor; pengembangan prasarana dan sarana, perbaikan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan dan jejaringnya, pengembangan jaringan air bersih serta prasarana dan sarana perdesaan lainnya dalam menunjang aktivitas masyarakat untuk mempercepat pertumbuhan usaha ekonomi keluarga.

4.3.3. Bidang Pembinaan Masyarakat

Arah kebijakan Bidang Pembinaan Masyarakat ditujukan pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan generasi muda dan perempuan dalam mengembangkan usaha-usaha ekonomi produktif dan pembinaan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kualitas lingkungan pemukiman.

4.3.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Arah kebijakan pembangunan bidang pemberdayaan masyarakat ditujukan pada upaya Menggerakkan kekuatan potensi sumberdaya alam khususnya di sektor perkebunan, pertanian dan perikanan serta peran Usaha Kecil dan Mikro sebagai kekuatan ekonomi masyarakat yang didukung dengan kekuatan jaringan permodalan dan pemasaran yang luas.

BAB V PRIORITAS PEMBANGUNAN DESA

Untuk mewujudkan visi dan misi pemerintah Desa Hunuth-Durian Patah memastikan program dan kegiatan prioritas baik yang menjadi kewenangan Desa Hunuth-Durian Patah maupun yang memerlukan dukungan Pemerintah Daerah Kota Ambon melalui Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), termasuk dukungan pihak ketiga. Olehnya itu, RPJM-Desa Hunuth-Durian Patah memiliki kedudukan yang sangat strategis, karena telah merumuskan langkah-langkah kebijakan prioritas yang dijabarkan melalui program dan kegiatan serta alokasi pagu indikatif.

Dengan mempertimbangkan kondisi, potensi, permasalahan dan isu-isu serta harapan masyarakat, maka prioritas pembangunan Desa Hunuth-Durian Patah akan terfokus pada;

5.1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa.

- a. Peningkatan kapasitas dan kualitas sumberdaya aparatur pemerintah Desa.
- b. Peningkatan prasarana dan sarana operasional pemerintah Desa.
- c. Pengembangan aturan-aturan desa tentang pengelolaan sumber daya alam dan ekonomi desa

5.2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa.

- a. Perbaikan dan peningkatan pelayanan infrastruktur perdesaan berupa jalan, saluran, talud penahan ombak, sungai dan talud penahan tanah serta jaringan air bersih.
- b. Peningkatan sarana dan prasarana ekonomi produktif dan kesehatan lingkungan.
- c. Peningkatan kualitas lingkungan hidup.

5.3. Bidang Pembinaan Masyarakat.

- a. Pembinaan pemuda dan dan kaum perempuan dalam mendorong kegiatan ekonomi produktif.
- b. Pembinaan organisasi PKK.
- c. Penguatan perempuan dalam hal memahami hak-hak perempuan.
- d. Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan luar sekolah.

5.4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

- a. Peningkatan dan perluasaan usaha budidaya pertanian dan nelayan budidaya perikanan laut.
- b. Peningkatan kapasitas Petani dan nelayan serta pelaku usaha ekonomi mikro.
- c. Optimalisasi pelayanan kesehatan dan jejaringnya.

VI. PENUTUP

Berdasarkan kondisi Desa Hunuth-Durian Patah, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon saat ini, tantangan yang dihadapi kedepan dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh Desa Hunuth-Durian Patah dan amanat pembangunan yang tercantum dalam arah kebijakan Pemerintah Kota Ambon untuk mewujudkan Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kota Ambon tahun 2006-2026, yakni; *“Terwujudnya Tata Kehidupan Manusia Ambon Yang Manis, Demokratis, dan Mandiri Secara Berkelanjutan”*, maka Visi RPJM Desa Hunut-Durian Patah tahun 2015-2020, adalah; ***“Terwujudnya Masyarakat Desa Hunuth Yang Berkualitas, Damai dan Sejahtera”***.

RPJM Desa Hunut-Durian Patah Tahun 2015-2020 merupakan cermin tekad dan komitmen Pemerintah Desa Hunut-Durian Patah bersama masyarakat untuk memberikan pengabdian terbaik bagi kemajuan dan pengembangan Desa Hunuth-Durian Patah. Pada tataran operasional, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa berfungsi sebagai acuan dasar dalam proses identifikasi dan perumusan program kerja yang terimplementasi ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) dengan kegiatan-kegiatan pokok dengan melibatkan instansi terkait, masyarakat maupun sektor swasta.

Melalui fungsi utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, program-program yang disusun dan disepakati akan disinkronkan dengan kebijakan pembangunan daerah Kota Ambon melalui dukungan dan peran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam koridor koordinasi sehingga diharapkan dapat menghasilkan program-program yang berkualitas agar mampu memberikan kontribusi bagi pencapaian Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kota Ambon, pembangunan nasional maupun pembangunan daerah Provinsi Maluku.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Hunuth-Durian Patah sangat tergantung pada sikap, mental, tekad, semangat dan disiplin para penyelenggara pemerintahan di Kota Ambon, Kecamatan Teluk Ambon, Desa Hunuth-Durian Patah dengan dukungan peran serta masyarakat secara luas.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)
Tahun 2015 - 2020

Desa : Hunuth-Durian Patah
Kecamatan : Teluk Ambon
Kota : Ambon
Provinsi : Maluku

No	Bidang/Sub Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang		Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
I	Bidaang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	a	Pendataan desa	1	Penyusunan Potensi Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Menyusun dan menata informasi potensi desa	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	5.000.000	Dana Desa	X	-	-
		b	Penyelenggaraan musyawarah desa	1	Penyelenggaraan musyawarah RPJM Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah	1 paket	-	-	-	-	1 paket	7.000.000	Dana Desa	X	-	-
				2	Penyelenggaraan musyawarah RKP desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya dokumen perencanaan tahunan	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	15.000.000	Dana Desa	X	-	-	
				3	Penyelenggaraan musyawarah Kecamatan	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Sinkronisasi kebijakan perencanaan desa dengan kebijakan daerah	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	9.000.000	Dana Desa	X	-	-	
				4	Pembentukan dan pembinaan kapasitas tim RPJM, RKP dan RAPBDes.	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Penguatan kapasitas aparatur perencanaan desa	1 paket	-	-	-	-	1 paket	8.000.000	Dana Desa	X	-	-
		c	Pengelolaan informasi desa	1	Penyusunan profil Dasa dengan sistem IT	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Data potensi sumberdaya desa teraplikasi dalam sistem IT	-	1 paket	-	1 paket	-	1 paket	15.000.000	Dana Desa/ PA Desa	X	-	-
		d	Penyelenggaraan perencanaan desa	1	Penyelenggaraan perencanaan desa	Hunuth-Durian Patah		Koordinasi lintas program dengan lembaga kemasyarakatan desa	-	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	3.000.000	Dana Desa	X	-	-
		e	Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintahan desa	1	Evaluasi pelaksanaan pembangunan desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Penilaian tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan program	-	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	12.500.000	Dana Desa	X	-	-
					Penyusunan laporan penyelenggaraan Kepala Pemerintahan Desa dan laporan keterangan pertanggungjawaban Kepala Pemerintahan Desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Penyampaian laporan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan kepada Walikota dan BPD	-	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	25.000.000	Dana Desa	X	-	-
				3	Penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Secara berkala menyusun dan melaporkan pertanggung jawaban keuangan kepada Walikota dan BPD	-	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	15.000.000	Dana Desa	X	-	-
		f	Pengadaan fasilitas kerja	1	Pembangunan/Rehabilitasi sarana dan prasarana kantor desa	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedia bangunan kantor yang layak		1 paket	1 paket				75.000.000	PA-Desa/ APBD II	X	-	X
				2	Pengadaan peralatan gedung kantor	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Tersedianya fasilitas kantor untuk menunjang tugas administrasi	-	1 paket	-	-	-	-	10.000.000	PA-Desa	X	-	-
						Jumlah								199.500.000					

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)
Tahun 2015 - 2020

Desa : Hunuth-Durian Patah
Kecamatan : Teluk Ambon
Kota : Ambon
Provinsi : Maluku

No	Bidang/Sub Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan				
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
II	Pembangunan Desa	a	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa	1	Rehabilitasi/peliharaan jalan permukiman (Pemeliharaan jalan dan jembatan pedesaan)	RW.01,02	2 km	Memperlancar dan meningkatkan mobilisasi masyarakat di dalam dan antar desa	100 m	380 m	380 m	380 m	380 m	380 m	400.000.000	APBD II / Dana Desa	X	-	X
				2	Jalan desa antar permukiman ke wilayah pertanian	RW.01,02	1,5 km	Memperlancar dan meningkatkan mobilisasi masyarakat dalam mendukung kegiatan ekonomi		375 m	375 m	375 m	375 m		250.000.000	APBD II / Dana Desa	X	-	X
				3	Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	RW.01,02	200 m	Terciptanya lingkungan pemukiman yang sehat		75 m	50 m	75 m			150.000.000	APBD II /APBN/DD	-	-	X
				4	Pembangunan turap/talud/bronjong	RW.01,02	125 m	Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman			75 m	50 m			200.000.000	APBD II /APBN		-	X
				5	Rehabilitasi/pemeliharaan bantaran dan tanggul sungai	RT.002,003/RW 01, 02	175 m	Menata lingkungan dan menciptakan rasa aman dari ancaman banjir dan longsor			100 m	50 m			150.000.000	APBD II/ APBD I	X	-	X
				6	Pembangunan tanggul pemecah ombak	RT.002/RW.01	550 m	Menata lingkungan dan menciptakan rasa aman dari ancaman bencana alam		100 m	100 m	100 m	100 m	150 m	200.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
				4	Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu	RW.01,02	50 bh	Meningkatnya kualitas lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat		6 bh	9 bh	10 bh	10 bh	15 bh	100.000.000	APBN	-	-	X
				5	Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan akibat bencana alam	RW.01,02,03	1 paket	Meningkatnya kualitas lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat		1 paket		1 paket			50.000.000	APBN/ APBD II	-	-	X
		b	Pembangunan, pemenfataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Kesehatan	1	Pembangunan sarana dan prasarana air bersih pedesaan	RW.01,02,03	1 paket	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	1 paket		1 paket				300.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
				2	Rehabilitasi pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih perdesaan	RW.01,02,03	1 paket	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat	1 paket	1 paket	1 paket				50.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
					Sanitasi lingkungan (Rehabilitasi sistim septik tank komunal)	RW.03	1 paket	Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman	1 paket				1 paket		50.000.000	Dana Desa/ PA Desa	X	-	X
				3	Pengadaan sarana dan prasarana Puskesmas Pembantu	RT.002/RW.02	1 paket	Peningkatan kesehatan masyarakat					1paket		25.000.000	Dana Desa/APBD II	X	-	X
				4	Pengadaan sarana dan prasarana Posyandu	RW.01,02,03	1 paket	Peningkatan kesehatan anak dan ibu hamil dan menyusui	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	150.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
		c	Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan dan Kebudayaan	1	Taman Bacaan Masyarakat dan Rumah Pintar, Perpustakaan Desa	RT.001/RW.02	1 paket	Meningkatnya kualitas masyarakat	1 paket		1 paket		1 paket		10.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
				2	pembangunan sarana dan prasarana bermain (PAUD)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Peningkatan pelayanan pendidikan dasar	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	50.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
				3	Pengadaan alat praktek dan peraga siswa (PAUD)	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Peningkatan pelayanan pendidikan dasar		1 paket		1 paket		1 paket	10.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
		d	Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif serta Pembangunan, Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Ekonomi	1	Pembentukan dan Pengembangan BUM Desa;	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan kemandirian desa dalam menggerakan kegiatan ekonomi		1 paket					15.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
				2	Penguatan Permodalan BUM Desa;	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan kemandirian desa dalam menggerakan kegiatan ekonomi		1 paket		1 paket		1 paket	75.000.000	Dana Desa/ APBD II/ PA Desa	X	-	X
				3	Penyediaan sarana produksi pertanian dan perikanan	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan kemandirian desa dalam menggerakan kegiatan ekonomi	1 paket		1 paket				225.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
				4	Pembukaan Lahan Pertanian (ekstensifikasi);	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan kemandirian desa dalam menggerakan kegiatan ekonomi				1 paket			25.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X

No	Bidang/Sub Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
			5	Pengembangan sarana dan prasarana Usaha Micro Kecil Menengah	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan kemandirian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	1 paket		1 paket		1 paket		50.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X

No	Bidang/Sub Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan		
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		e	Pelestarian lingkungan hidup	1	Perlindungan mata air	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Pengelolaan lingkungan berkelanjutan			1 paket			Dana Desa/ APBD II			
				2	Pembersihan daerah aliran sungai dan pantai	Hunuth-Durian Patah	1 paket	1 paket		1 paket		1 paket		Dana Desa/ APBD II			
				3	Pengelolaan dan rehabilitasi terumbu karag, manggrove, padang lamun, estuari dan teluk	Hunuth-Durian Patah	900 phn	Pengelolaan lingkungan berkelanjutan			300 phn		300 phn	Dana Desa/ APBD II			
				4	Penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Hunuth-Durian Patah	1 paket	Menata system dan pola penanganan sampah rumah tangga						Dana Desa/ APBD II			
					Jumlah								2.535.000.000				

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)
Tahun 2015 - 2020

Desa : Hunuth-Durian Patah
Kecamatan : Teluk Ambon
Kota : Ambon
Provinsi : Maluku

No	Bidang/b Bidang/Jenis Kegiatan			Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan					
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan				Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jumlah (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
III	Pembinaan Masyarakat	a	Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan	1	Pembinaan kelembagaan masyarakat	Huuth-Durian Patah	4 kelompok	Mendorong partisipasi aktif lembaga- lembaga kemasyarakatan dalam proses pembangunan		1 kelompok	2 kelompok		1 kelompok		15.000.000	Dana Dea/ APBD II	X	-	X	
				2	Pembinaan terhadap mental muda mudi	Huuth-Durian Patah	75 orang	meningkatkan pengetahuan pentingnya peran serta generasi muda yang potensial dalam proses pembangunan daerah		25 orang	25 orang		25 orang		23.000.000	APBD II	-	-	X	
				3	Pembinaan organisasi kepemudaan	Huuth-Durian Patah	1 paket	Meningkatkan kemampuan kepemimpinan		1 paket		1 paket			18.000.000	APBD II	-	-	X	
				4	Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda	Huuth-Durian Patah	1 paket	Menumbuhkembangkan minat kewirausahaan			1 paket		1 paket		20.000.000	APBD II	-	-	X	
		b	Pembinaan Kesenian dan Sosial Budaya Masyarakat	1	Pembinaan Kesenian dan Sosial Budaya Masyarakat (sanggar seni budaya dan olah raga)	Huuth-Durian Patah	1 paket	Peningkatan kreatifitas generasi muda		1 paket		1 paket		1 paket		30.000.000	Dana Dea/ APBD II	X	-	X
				c	Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban	1	Penyuluhan pencegahan praktek perjudian	Huuth-Durian Patah	1 paket	Pencegahan terhadap praktek perjudian			50 orang		50 orang		15.000.000	APBD II	-	-
		2	Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba dan HIV Aids bagi pemuda			Huuth-Durian Patah	1 paket	Pencegahan terhadap penggunaan narkoba oleh generasi muda dan bahaya HIV		50 orang			50 orang		15.000.000	APBD II	-	X	X	
		3	Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba			Huuth-Durian Patah	1 paket	Pencegahan terhadap penggunaan narkoba dan minuman keras oleh generasi muda			50 orang			50 orang		15.000.000	APBD II	-	X	X
		4	Fasilitasi upaya perlindungan perempuan terhadap tindak kekerasan			Huuth-Durian Patah	1 paket	meningkatkan pemahaman, pengetahuan terhadap hak-hak perempuan		25 orang				25 orang		15.000.000	APBD II	-	X	X
							Jumlah								166.000.000					

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Des)
Tahun 2015 - 2020

Desa : Hunuth Durian Patah
Kecamatan : Teluk Ambon
Kota : Ambon
Provinsi : Maluku

No	Bidang/b Bidang/Jenis Kegiatan				Lokasi (RT/RW/ Dusun)	Prakiraan Volume	Sasaran / Manfaat	Waktu Pelaksanaan						Prakiraan Biaya dan Sumber		Prakiraan Pola Pelaksanaan			
	Bidang	Sub Bidang	Kegiatan					Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	Tahun 6	Jlh (Rp)	Sumber	Swakelola	Kerjasama Antar Desa	Kerjasama Pihak Ketiga	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
IV	Pemberdayaan Masyarakat	a	Pelatihan Usaha Ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan	1	Pelatihan usaha ekonomi produktif	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pelaku usaha	1 paket	1 paket	1 paket		1 paket	30.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
				2	Pelatihan usaha pertanian	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan budidaya pertanian		1 paket		1 paket		15.000.000	APBD II	-	-	X	
				3	Pelatihan usaha perikanan	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan budidaya Perikanan		1 paket		1 paket		15.000.000	APBD II	-	-	X	
				4	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agrobisnis	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan kapasitas petani dan pelaku agrobisnis		1 paket		1 paket		15.000.000	APBD II	-	-	X	
				5	Bimbingan manajamen usaha bagi perempuan dalam mengelola usaha (papalele)	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan usaha	1 paket	1 paket		1 paket		20.000.000	APBD II	-	-	X	
				6	Pelatihan Ketrampilan Manajement BUM Des	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan manajemen pengelolaan		1 paket	1 paket			10.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
		b	Pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala desa, perangkat desa, dan badan permusyawaratan desa	1	Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang pembangunan kawasan perdesaan	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas, akuntabel dan transparan		1 paket		1 paket		7.500.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
				2	Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang pengelolaan keuangan desa	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas, akuntabel dan transparan		1 paket		1 paket		7.500.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
				3	Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang manajemen pemerintahan desa	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Meningkatkan pelayanan yang lebih berkualitas, akuntabel dan transparan		1 paket		1 paket		7.500.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
		c	Peningkatan Kapasitas Masyarakat	1	Peningkatan kapasitas kelompok usaha ekonomi produktif (bantuan modal dan peralatan)	Desa Hunuth- Durian Patah	70 orang	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam berusaha	10 orang	20 rang	20 orang		20 orang		250.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X
				2	Peningkatan kapasitas kelompok perempuan (PKK)	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam berusaha	1 paket	1 paket				20.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
				3	Pennngkatan kapasitas kelompok tani dan nelayan	Desa Hunuth- Durian Patah	2 Kel. Nelayan	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam berusaha		1 paket		1 paket		200.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
				5	Pelatihan perempuan di pedesaan dalam bidang usaha produktif	Desa Hunuth- Durian Patah	50 perempuan	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam berusaha	10 orang		20 orang	20 orang		80.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
				6	Peningkatan kapasitas kelompok pemuda	Desa Hunuth- Durian Patah	3 kelompok	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam berusaha		1 kelompok		1 kelompok	1 kelompok	60.000.000	Dana Desa/ APBD II	X	-	X	
		d	Pemberdayaan Masyarakat Miskin	1	Penyediaan pelayanan KB dan alat kontrasepsi bagi keluarga miskin	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Membantu keluarga ekonomi lemah untuk memperoleh akses pelayanan KB yang baik	-	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	75.000.000	APBD II	-	-	X
				2	Fasilitasi dan stimulasi pembangunan perumahan masyarakat kurang mampu	Desa Hunuth- Durian Patah	5 unit	Menyediakan rumah yang layak huni bagi keluarga ekonomi lemah	-	-	-	5 unit	-	-	250.000.000	APBN	-	-	X
				3	Pengadaan sarana dan prasarana pendukung usaha keluarga miskin	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Menyediakan fasilitas yang layak untuk mengembangkan sumber daya masyarakat msikin	-	-	1 paket	1 paket		1 paket	100.000.000	APBD II	-	-	X
				4	Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat miskin	Desa Hunuth- Durian Patah	1 paket	Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam berusaha	-	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	-	50.000.000	APBD II	-	-	X

				<i>Jumlah</i>									<i>1.212.500.000</i>				
--	--	--	--	---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------------	--	--	--	--